

**PENGGUNAAN Z-SCORE ALTMAN UNTUK MENGETAHUI POTENSI  
KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2008-2012**



Skripsi Oleh:

**VETY NURLIANISYAH**

**01101001051**

**Manajemen**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

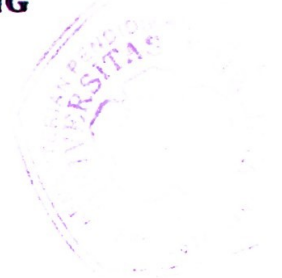
**2013**



S  
332.7507  
vet  
P

2860/2677

**PENGGUNAAN Z-SCORE ALTMAN UNTUK MENGETAHUI POTENSI  
2013 KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2008-2012**



Skripsi Oleh:

**VETY NURLIANISYAH**

**01101001051**

**Manajemen**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2013**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGUNAAN Z-SCORE ALTMAN UNTUK MENGETAHUI POTENSI  
KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2008-2012**

Disusun Oleh :

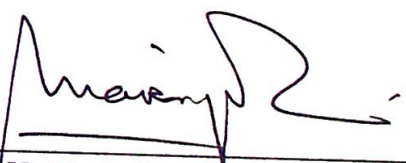
Nama : Vety Nurlianisyah  
NIM : 01101001051  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal, 12 /November /2013


Dosen Pembimbing

Ketua

  
\_\_\_\_\_  
Drs. H. M. A. Rasyid Hs. Umrie, M.B.A  
NIP 195411021976021001

Tanggal, 16 /November /2013

Anggota

  
\_\_\_\_\_  
Drs. H. Mahyunar  
NIP 194903101976021001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGUNAAN Z-SCORE ALTMAN UNTUK MENGETAHUI POTENSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2012

Disusun Oleh :

Nama : Vety Nurlianisyah

NIM : 01101001051

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 November 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 21 November 2013

Ketua

Drs. H. M. A. Rasyid Hs. Umrie, M.B.A

NIP 195411021976021001

Anggota

Drs. H. Mahyunar

NIP 194903101976021001

Anggota

Drs. H. Samadi W. Bakar, S

NIP 195004181980031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Drs. Mohamad Adam, S.E, M.E

NIP 196706241994021002



## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Vety Nurlianisyah  
NIM : 01101001051  
Jurusan : Manajemen  
BidangKajian : ManajemenKeuangan  
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Penggunaan Z-Score Altman Untuk Mengetahui Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012.

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. M. A Rasyid Hs. Umrie, M.B.A

Anggota : Drs. H. Mahyunar

Tanggal Ujian : 21 November 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, November 2013

Pembuat Pernyataan,



Vety Nurlianisyah

NIM. 0110100105

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Motto :*

*"Miliki pikiran positif dan buka pikiran seluas-luasnya, jangan pernah berhenti belajar dan jangan lupa untuk berbagi ilmu tersebut kepada orang lain."*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

♥ *Orangtuaku tercinta, Ayahanda  
Brigjen Pol. Drs. Rjo S. Djambak dan  
Ibunda Veni Yuhaini Viati*

♥ *Saudaraku tercinta,  
IPDA Reza Al Tahaj, S.IK*

♥ *Almamaterku Universitas Sriwijaya*



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Penggunaan Z-Score Altman Untuk Mengetahui Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini dibagi dalam lima bab, yaitu Bab I. Pendahuluan, Bab II. TinjauanPustaka, Bab III. MetodologiPenelitian, Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V.Kesimpulan dan Saran. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui publikasi dari Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website Bursa Efek Indonesia.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Welly Nailis, S.E, M.M Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. H. M.A.Rasyid Hs.Umrie, M.B.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang berkenan meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. H. Mahyunar selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang berkenan meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U selaku Dosen Penguji Komprehensif.
8. Dra. Hj. Rusmiati Sofyan selaku Dosen Penguji Seminar Proposal Skripsi yang berkenan memberikan saran dalam perbaikan proposal skripsi.
9. Drs. H. Dian Eka, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik yang berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menumpuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Semua Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terutama mbak Ninil dan kak Hendrik terima kasih atas bantuan dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-temanku tersayang, Septy Arpriyanty, Lisa Mayasari, Rizka Rizkyatus Soleha, Stefanus Fajar Christianto, M. Anton Septiadi, dan M. Tantaga Yudha terima kasih atas kebersamaan, kehangatan kekeluargaan



berupa dukungan dan bantuan, canda tawa, suka duka yang kita lalui bersama. Semangat skripsinya, sukses untuk kita semua.

13. Keluarga besar manajemen 2010 dan keluarga besar IKAMMA terima kasih atas kehangatan kekeluargaanya selama perkuliahan ini. Semoga sukses semua untuk “Dulur MGT”.

14. Almamater, Universitas Sriwijaya yang kucintai dan kubanggakan.

Rasa terima kasih dan cinta yang terdalam untuk kedua Orangtua tercinta Ayahanda Brigjen. Pol. Drs. Rio S. Djambak dan Ibunda Veni Yuhaini Viati serta saudaraku tercinta IPDA Reza Al Tahaj, S.IK yang selalu mendampingi, mencurahkan kasih dan sayang serta dukungan mereka kepada penulis dalam menjalani kehidupan yang penuh suka maupun duka.

Penulis berharap skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Penulis pun menyadari, bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan saran dan kritik yang membangun dari segenap pembaca untuk dapat membuat skripsi ini menjadi semakin baik.

Inderalaya, 12 November 2013

Penulis

Vety Nurlianisyah

## ABSTRAK

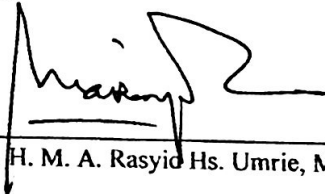
### PENGGUNAAN Z-SCORE ALTMAN UNTUK MENGETAHUI POTENSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2012

Oleh:  
Vety Nurlianisyah

Penelitian ini membahas mengenai potensi kebangkrutan pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 yang bertujuan untuk menguji prediksi kebangkrutan. Penelitian ini menghitung masing-masing prediksi kebangkrutan pada setiap perusahaan tekstil yang berjumlah 10 sampel dari 19 populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah model prediksi kebangkrutan Z-score Altman. Dengan menghitung lima variabel yaitu, *working capital to total asse ratio*, *retained earning to total assets ratio*, *EBIT to total assets ratio*, *market value equity to book value of total debt ratio*, dan *sales to total assets ratio*. Selama periode pengamatan penelitian tahun 2008 sampai tahun 2012 menunjukkan bahwa dari 10 sampel perusahaan tekstil rata-rata mengalami potensi bangkrut. Namun, ada satu perusahaan dalam sampel penelitian ini yang setiap tahunnya berada pada posisi *grey area* yaitu PT. Pan Brothers, Tbk. dan untuk perusahaan tekstil yang berpotensi sehat tidak ditemukan dalam penelitian ini.

**Kata kunci :** *Altman Z-score, Prediksi Kebangkrutan*

Ketua



Drs. H. M. A. Rasyid Hs. Umrie, M.B.A

NIP 195411021976021001

Anggota



Drs. H. Mahyunar

NIP 194903101976021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Drs. Mohamad Adam, S.E, M.E

NIP 196706241994021002



## ABSTRACT

### CALCULATION USING Z-SCORE ALTMAN TO UNDERSTAND BANKRUPTCY POTENTIAL IN TEXTILE INDUSTRY SECTOR LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI) PERIOD 2008 – 2012

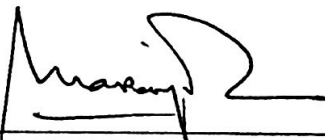
By:

Vety Nurlianisyah; M. A. Rasyid Hs. Umrie; Mahyunar

*This research is entitled to understand Bankruptcy potential of textile industry sector listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2008-2012 will purpose predict those Bankruptcy potential. This research is calculating bankruptcy potential in 10 samples from 19 populations. Data used in this research is taken from firm's annual financial report, listed in BEI. Analysis technique used in this calculation is Z-Score Altman bankruptcy prediction model, between five variables: working capital to total asset ratio; retained earnings to total assets ratio; EBIT to total assets ratio; market value equity to book value of total debt ratio; and sales to total assets ratio. During sampling periods, 2008 to 2012, shows that 10 samples for textile sector industries have Bankruptcy potential, but one firm managed to stay in grey areas within each year: PT. Pan Brothers, Tbk. Firm that qualify as healthy textile firm industry can't be found so far in this research.*

**Key Words: Altman Z-Score, Bankruptcy Potential**

Advisor



Drs. H. M. A. Rasyid Hs. Umrie, M.B.A

NIP 195411021976021001

Member



Drs. H. Mahyunar

NIP 194903101976021001

Knowing,

Chairman of Management Department



Drs. Mohamad Adam, S.E, M.E

NIP 196706241994021002

## RIWAYAT HIDUP

**Nama Mahasiswa** : Vety Nurlianisyah  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Palembang, 24 Juni 1992  
**Agama** : Islam  
**Status** : Belum Menikah  
**Alamat Rumah (Orang tua)** : Jl. Sukabangun 1 No. 2855 RT. 28/ RW. 04  
Palembang  
**Alamat Email** : vy\_nsyh@yahoo.co.id

### Pendidikan Formal

**Sekolah Dasar** : SD Islam Al-Falah Kota Jambi  
**Sekolah Menengah Pertama** : SMPN 17 Kota Palembang  
**Sekolah Menengah Atas** : SMA Xaverius 1 Kota Palembang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
1.5. Sistematika Penelitian .....	9

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Landasan Teori .....	11
2.1.1. Manajemen Keuangan .....	11
2.1.2. Laporan Keuangan .....	11
2.1.3. Analisis Rasio Keuangan .....	14
2.1.4. Pengelompokan Rasio Keuangan .....	16
2.1.5. Analisis Model Z-Score Altman .....	17
2.1.6. Kebangkrutan/ Kegagalan Usaha .....	21
2.2. Penelitian Sebelumnya .....	25
2.3. Kerangka Pemikiran .....	30

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	31
3.2. Rancangan Penelitian .....	31
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	32
3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	32
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	35
3.7. Teknik Analisis .....	38

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	39
4.2. Hasil Perhitungan Data Variabel Z-Score .....	45
4.2.1. $X_1$ ( <i>Working Capital to Total Assets</i> ) .....	45



4.2.2. $X_2$ ( <i>Retained Earnings to Total Assets</i> ) .....	47
4.2.3. $X_3$ ( <i>EBIT to Total Assets</i> ) .....	49
4.2.4. $X_4$ ( <i>Market Value Equity to Book Value of Total Debt</i> ) .....	51
4.2.5. $X_5$ ( <i>Sales to Total Assets</i> ) .....	53
4.3. Hasil Perhitungan Z-Score Altman .....	56
4.3.1. Hasil Perhitungan Z-Score Altman dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Tekstil Tahun 2008 .....	58
4.3.2. Hasil Perhitungan Z-Score Altman dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Tekstil Tahun 2009 .....	60
4.3.3. Hasil Perhitungan Z-Score Altman dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Tekstil Tahun 2010 .....	62
4.3.4. Hasil Perhitungan Z-Score Altman dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Tekstil Tahun 2011 .....	64
4.3.5. Hasil Perhitungan Z-Score Altman dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Tekstil Tahun 2012 .....	67
4.4. Pembahasan Potensi Kebangkrutan Perusahaan Tekstil Tahun 2008- 2012 berdasarkan Penggunaan Z-Score Altman .....	69

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	74
5.2. Saran .....	75
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	76

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Pertumbuhan Industri Tekstil .....	3
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 : Daftar Perusahaan-Perusahaan Tekstil (Populasi) .....	31
Tabel 3.2 : Daftar Perusahaan-Perusahaan Tekstil (Sample) .....	32
Tabel 3.3 : Definisi Operasional Variabel .....	34
Tabel 4.1 : Ringkasan Keuangan Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 (Dalam Jutaan Rupiah).....	38
Tabel 4.2 : Ringkasan Keuangan Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 (Dalam Jutaan Rupiah).....	39
Tabel 4.3 : Ringkasan Keuangan Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 (Dalam Jutaan Rupiah).....	40
Tabel 4.4 : Ringkasan Keuangan Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 (Dalam Jutaan Rupiah).....	41
Tabel 4.5 : Ringkasan Keuangan Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 .....	42
Tabel 4.6 : <i>Working Capital to Total Assets Ratio</i> Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012 .....	44
Tabel 4.7 : <i>Retained Earning to Total Assets Ratio</i> Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012 .....	46
Tabel 4.8 : <i>EBIT to Total Assets Ratio</i> Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran .....	28
---------------------------------------	----

Tabel 4.9 :	<i>Market Value of Equity to Book Value of Debt Ratio</i> Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012 .....	50
Tabel 4.10:	<i>Sales to Total Assets Ratio</i> Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012 .....	53
Tabel 4.11 :	Hasil Z-Score Altman Pada Perusahaan Tekstil Tahun 2008 .....	56
Tabel 4.12 :	Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Tekstil Tahun 2008.....	57
Tabel 4.13 :	Hasil Z-Score Altman Pada Perusahaan Tekstil Tahun 2009 .....	58
Tabel 4.14 :	Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Tekstil Tahun 2009.....	59
Tabel 4.15 :	Hasil Z-Score Altman Pada Perusahaan Tekstil Tahun 2010 .....	60
Tabel 4.16 :	Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Tekstil Tahun 2010.....	62
Tabel 4.17 :	Hasil Z-Score Altman Pada Perusahaan Tekstil Tahun 2011 .....	63
Tabel 4.18 :	Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Tekstil Tahun 2011.....	64
Tabel 4.19 :	Hasil Z-Score Altman Pada Perusahaan Tekstil Tahun 2012 .....	65
Tabel 4.20 :	Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Tekstil Tahun 2012.....	66
Tabel 4.21 :	Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Tekstil 2008-2012 .....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perhitungan Z-Score Tahun 2008-2012 pada PT. Polychem Indonesia, Tbk
- Lampiran 2 : Perhitungan Z-Score Tahun 2008-2012 pada PT. Argo Pantes, Tbk
- Lampiran 3 : Perhitungan Z-Score Tahun 2008-2012 pada PT. Centex, Tbk
- Lampiran 4 : Perhitungan Z-Score Tahun 2008-2012 pada PT. Ever Shine Textile Industry, Tbk
- Lampiran 5 : Perhitungan Z-Score Tahun 2008-2012 pada PT. Indorama Synthetics, Tbk
- Lampiran 6 : Perhitungan Z-Score Tahun 2008-2012 pada PT. Pan Brothers, Tbk
- Lampiran 7 : Perhitungan Z-Score Tahun 2008-2012 pada PT. Asia Pacific Fibers, Tbk
- Lampiran 8 : Perhitungan Z-Score Tahun 2008-2012 pada PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk
- Lampiran 9 : Perhitungan Z-Score Tahun 2008-2012 pada PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk
- Lampiran 10: Perhitungan Z-Score Tahun 2008-2012 pada PT. Unitex, Tbk
- Lampiran 11: Data Laporan Keuangan Perusahaan Tekstil di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan tertentu, tidak hanya untuk memenuhi kepentingan manajemen, tetapi juga pemegang saham yang menginginkan kenaikan deviden, konsumen yang ingin memperoleh produk atau jasa dengan kualitas lebih baik dan harga wajar, karyawan yang ingin mendapatkan balas jasa yang sesuai, dan masyarakat yang mengharapkan dapat memperoleh manfaat untuk menaikkan standar hidup mereka. Perusahaan memiliki tujuan yang telah ditetapkan untuk dapat tercapai dimasa yang akan datang, sehingga perusahaan harus terlebih dahulu menetapkan visi dan misi perusahaan. Tentu hal tersebut tidak mudah dilakukan karena menyangkut aspek manajemen dalam membuat keputusan. Salah satu cara untuk dapat mengetahui bahwa suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya telah mencapai tujuan yang diinginkan adalah dengan mengetahui kinerja perusahaan.

Perusahaan Tekstil dalam sektor industri bukan merupakan sebuah hal baru dalam sektor perdagangan di Indonesia. Istilah tekstil yang dikenal saat ini berasal dari bahasa latin, yaitu "*texere*" yang berarti menenun. Hubungannya dengan dunia perdagangan, tekstil digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, yaitu diantaranya sebagai kebutuhan sandang yang berupa pakaian. Sebagai penggerak

perekonomian, tidak bisa dipungkiri bahwa *fashion* telah menjadi kebutuhan utama masyarakat saat ini, sehingga industri yang berkaitan dengan *fashion* yaitu industri tekstil dapat dikatakan bahwa industri tersebut termasuk industri yang strategis dan diperlukan pengembangan secara serius. Pemerintah akan terus mendorong pengembangan industri fashion agar menjadi penggerak motor kreatif Indonesia. Keseriusan tersebut ditandai dengan adanya kesepakatan Kementerian Perindustrian, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Perdagangan dan Kementerian Koperasi, dan UKM yang meluncurkan pembukaan *Indonesia Fashion Week (IFW)* pada 14 Februari 2013 di *Jakarta Convention Center*. (*Media Industri Edisi 1*, 2013).

Sektor industri manufaktur seperti perusahaan tekstil merupakan salah satu komponen utama pembangunan industri nasional, dengan tiga peran pentingnya yaitu penyumbang devisa ekspor non migas, penyerapan tenaga kerja dan pemenuhan kebutuhan sandang dalam negeri. Oleh karena itu, pemerintah harus terus melakukan upaya guna mendorong pertumbuhan industri manufaktur, tidak hanya memperhatikan kondisi dalam negeri saja, tetapi dalam konteks perdagangan internasional.

Namun, jika ditinjau dari kondisi yang sebenarnya pada beberapa perusahaan tekstil di Indonesia yang go public, dinyatakan bahwa “masuknya produk tekstil China ke Indonesia akan mengakibatkan beberapa pabrik tekstil gulung tikar alias bangkrut karena harus bersaing harga dengan produk China yang lebih murah“ (*Harian Bangsa*, 2010). Karena banyaknya produk impor yang

masuk maka pengusaha tekstil kesulitan dalam peningkatan daya saing industri dalam negeri, hal ini membuat pengusaha tekstil lokal terjepit.

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Industri Tekstil**

Tahun	Pertumbuhan (%)
2006	1,23
2007	-3,68
2008	-3,64
2009	0,60
2010	1,77
2011	7,52
2012	4,19

*Sumber: www. kemenprin.go.id*

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2006 pertumbuhan industri tekstil di Indonesia sebesar 1,23%, sedangkan pada tahun 2007 dan 2008 pertumbuhan industri tekstil menurun hingga -3,68% dan -3,64%. Tahun 2009-2011 mengalami peningkatan pertumbuhan positif sebesar 7,52%, namun pada tahun 2012 mengalami penurunan kembali tetapi tidak sampai bernilai negatif. Jadi, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum industri tekstil mengalami tren pertumbuhan fluktuasi dari tahun 2006-2012.

Permasalahan yang terjadi pada industri tekstil di Indonesia diantaranya ialah karena kenaikan upah buruh, harga BBM dan tarif listrik telah meningkatkan biaya produksi, membanjirnya produk impor dengan harga yang sangat murah serta banyaknya produk impor ilegal, telah membuat produk dalam negeri kalah bersaing di pasar domestik, terutama sebagai dampak dari pemberlakuan ACFTA., sekitar 80% dari populasi mesin-mesin industri benang dan kain usianya



sudah di atas 20 tahun, yang mengakibatkan efisiensi, produktivitas dan kualitas produk rendah, sehingga makin tidak bisa bersaing, dan tingkat kemampuan SDM industri yang masih rendah dibandingkan dengan negara-negara pesaing. (Kementerian Perindustrian 2013).

Prediksi tentang perusahaan yang kesulitan keuangan (*financial distress*) atau terancam kebangkrutan, yang kemudian mengalami kebangkrutan dapat dilihat dari memburuknya rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun. Situasi krisis seperti itu mempunyai pengaruh yang sangat besar karena operasi perusahaan yang tidak efisien akan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Ada dua macam kegagalan yang akan menyebabkan terjadinya kebangkrutan, yaitu kegagalan ekonomi dan kegagalan keuangan. Kegagalan ekonomi suatu perusahaan dikaitkan dengan ketidakseimbangan antara pendapatan dengan pengeluaran. Kegagalan ekonomi juga dapat disebabkan oleh biaya modal perusahaan yang lebih besar dari tingkat laba atas biaya historis investasi. Sementara itu, sebuah perusahaan dikategorikan bangkrut keuangannya jika perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo, meskipun total aktiva melebihi kewajibannya keadaan ini sering didefinisikan sebagai insolvensi teknis. Tentu saja sebuah perusahaan juga akan dinyatakan pailit jika total kewajibannya melebihi nilai wajar dari total aktiva (Irma Thisca, 2010).

Oleh sebab itu, perlu adanya analisis laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan, keberhasilan tujuan yang tercapai, ataupun kegagalan yang terjadi di perusahaan tekstil. Analisis laporan keuangan dengan menggunakan

analisis rasio dapat menjadi acuan manajemen keuangan dalam mengambil keputusan untuk periode selanjutnya.

Menurut Hanafi dan Halim (2005) Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau kesehatan suatu perusahaan. Analisis rasio merupakan analisis yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan selama ini, namun analisis ini hanya dapat memperlihatkan satu aspek saja tanpa dapat menghubungkannya dengan aspek yang lain. Mengatasi kelemahan ini maka dapat dipergunakan alat analisis yang menghubungkan beberapa rasio sekaligus untuk menilai kondisi keuangan yaitu analisis Z-score.

Salah satu analisis rasio keuangan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan ialah dengan menggunakan model Z-Score Altman. Penelitian yang dilakukan oleh Altman (1968), menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi kebangkrutan. Ada lima rasio keuangan yang diuji manfaatnya oleh Altman dalam memprediksi kebangkrutan, yakni *working capital/total asset*, *retained earning/total asset*, *EBIT/total asset*, *market value equity/book value of total debt*, dan *sales/total asset*. Hasil penelitian tersebut, dikemukakan oleh Altman bahwa rasio-rasio tertentu terutama rasio likuiditas dan solvabilitas memberikan sumbangan terbesar dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan. Dengan demikian, Altman mengemukakan suatu formula Z-Score untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan. Z-Score merupakan skor yang ditentukan dari hitungan standar dikalikan rasio-rasio keuangan yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Thisca Indriyati (2010) yang berjudul Analisis Laporan Keuangan dan Penggunaan Z-Score Altman untuk Memprediksi Tingkat Kebangkrutan Perusahaan Properti di BEI periode 2006-2008, memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui apakah variabel-variabel Altman Z-Score dapat memprediksi tingkat kebangkrutan, untuk mengetahui rasio-rasio keuangan (*current ratio*, *quick ratio*, rata-rata umur piutang, rata-rata umur persediaan, rasio perputaran aktiva tetap, rasio hutang, *profit margin ratio*, *return on assets*, dan *return on equity*) apakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kebangkrutan perusahaan property, dan apakah variabel rasio keuangan tersebut dapat digunakan dalam memprediksi tingkat kebangkrutan perusahaan. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut ialah bahwa variabel altman Z-Score dapat memprediksi tingkat kebangkrutan perusahaan (bangkrut, *grey area*, ataupun tidak bangkrut), variabel rasio keuangan yang berpengaruh secara negative dan signifikan ialah *return on equity* dan yang berpengaruh secara simultan signifikan ialah *quick ratio*, rata-rata umur piutang, rata-rata umur persediaan, *total assets turnover*, *debt to total assets ratio*, *return on assets*.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, yang membuktikan bahwa analisis model Z-Score dapat memprediksi tingkat kebangkrutan suatu perusahaan dan juga dapat kita ketahui bahwa fenomena ekonomi pada sektor industri manufaktur khususnya perusahaan tekstil mendapati bahwa banyak produk impor masuk ke dalam negeri yang mengakibatkan meningkatnya daya saing tinggi sehingga dapat menyebabkan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan tekstil.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan menggunakan metode Z-Score Altman untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, apakah perusahaan tersebut dalam keadaan sehat, *grey area*, ataupun bangkrut. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul, ***“Penggunaan Z-Score Altman untuk Mengetahui Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012”***.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Apakah perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 berpotensi mengalami kebangkrutan berdasarkan penggunaan metode Z-Score Altman?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui potensi kebangkrutan pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 berdasarkan penggunaan metode Z-Sore Altman.



## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

### **1.4.2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang usaha atau cara yang ditempuh bila perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

### **1.4.3. Bagi Penulis**

Dapat memperkaya wacana pengetahuan dan menambah wawasan pengetahuan dalam bidang penelitian sehubungan dengan permasalahan yang diteliti.

### **1.4.4. Bagi Pihak-Pihak Lain**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai bahan referensi atau perbandingan bagi penelitian lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji.

## **1.5. Sistematika Skripsi**

Skripsi ini disusun secara sistematis, terdiri dari lima bab yang saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Dalam skripsi ini digambarkan Potensi Kebangkrutan Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Metode Z-Score Altman.

### **Bab I Pendahuluan**

Berisi latar belakang permasalahan tentang kondisi perusahaan tekstil yang berpotensi bangkrut dan metode Z-Score Altman dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan suatu perusahaan. Selain itu juga memuat permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini, tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penyusunan naskah skripsi ini.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Berisi tentang tinjauan kepustakaan yang memuat mengenai kepustakaan konseptual, kepustakaan penelitian, dan kerangka pikir. Kepustakaan konseptual berisi kajian teori, konsep, pendapat dan gagasan yang relevan dan dijadikan sebagai acuan dalam membahas permasalahan pada penelitian ini. Kepustakaan penelitian menguraikan dan menjelaskan literatur penelitian terdahulu yang memiliki kesesuaian dan keterkaitan dengan skripsi yang penulis teliti, serta landasan teoritis digunakan untuk menggambarkan hal-hal yang diuraikan menjadi kerangka berpikir.

### Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

### Bab IV Hasil dan Pembahasan

Menguraikan tentang perhitungan *working capital to total assets*, *retained earning to total assets*, *EBIT to total assets*, *market value equity to book value of total debt*, *sales to total assets*, dan analisis prediksi kebangkrutan perusahaan tekstil menggunakan metode Z-Score Altman.

### Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan Penulisan Ilmiah berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk obyek penelitian, dan keterbatasan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Altman, I., 1968. Financials Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy, *Journal of Finance*.
- Budhijono, Fongnawati dan Ria Indahsari. Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Yang Berorientasi Ekspor Pada Masa Krisis. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga
- Darsono & Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Daulat Sihombing . 2008. Peranan Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kesehatan Perusahaan Tekstil dan Alas Kaki yang Terdaftar di BEJ periode 2003-2006.
- Dewi Purwanti, Indah. 2010. Kemampuan Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan dalam Memprediksi Kinerja Keuangan Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jawa Timur (tidak dipublikasi).
- Diana Atim Iflaha. 2008. Analisis Financial Distress Dengan Metode Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan. (Studi Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007). *Skripsi* Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Perpustakaan Pusat.

- Harian Bangsa. 2010. Online. Diambil pada tanggal 7 Agustus 2013 dari [www.harianbangsa-online.com](http://www.harianbangsa-online.com)
- Handoko, T. Hani. 1984. *Manajemen*, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2001. *Pembelanjaan Perusahaan (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan)*. Yogyakarta : Liberty
- Indah, Sayekti. 2005. Analisis Penggunaan Z-Score Altman untuk Menilai Potensi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 1995-2002. *Skripsi S1 Program Manajemen Universitas Sebelas Maret: Surakarta*.
- Irma Thischa Indriyati .2010. Analisis Laporan Keuangan dan Penggunaan Z-Score Altman untuk Memprediksi Tingkat Kebangkrutan Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2008.
- Khalid Al Rawi, Raj Kiani, and Rhisma R Vedd . 2008. *The Use of Altman Equation For Bankruptcy Prediction In An Industrial Firm (Case Study)*. International Business & Economics Research Journal – July 2008 Volume 7, Number 7
- Kementerian Perindustrian. 2013. Laporan perkembangan program kerja Kemenprin 2004-2012. Online. Diambil pada tanggal 7 Agustus 2013 dari <http://kemenprin.go.id>
- Laporan Keuangan Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Online. Diambil pada tanggal 24 September 2013 dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Media Industri Edisi 1. 2013. Online. Diambil pada tanggal 30 Agustus 2013 dari <http://kemenperin.go.id/majalah/8/media-industri>

Munawir, S. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Liberty.

Mustafa Kamal, Ibrah. 2012. Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi . Manajemen Universitas Hasanuddin Makassar .

Pengertian Tekstil. Online. Diambil pada tanggal 15 September 2013 dari [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan, Edisi 4*, BPFE, Yogyakarta.

Rodliyah, Siti. Penerapan Analisis Diskriminan Altman untuk Memprediksi Tingkat Kebangkrutan (Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil di BEJ).

Sofyan, Syafri Harahap. 2009. Analisis Kritis laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. ALFABETA, Bandung.

Trisnia Widuri .2012. Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Z-Score Model (Studi Empiris Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk)

Weygandt, Jerry J., Kieso, Donald E., Kimmel, Paul D, Dalam Terjemahan Adhariani, Desi dan Diyanti, Vera .2008. *Accounting Principles* Pengantar Akuntansi, Edisi 7, Salemba Empat, Jakarta.